

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian yang telah disampaikan pada bab IV sebelumnya, sehingga pada bab V ini penulis akan memaparkan mengenai simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan yang dipaparkan akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Sedangkan implikasi merupakan pemaparan penulis mengenai dampak yang akan dihasilkan dari penelitian ini, serta rekomendasi ditujukan untuk beberapa pihak terkait.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Secara umum hubungan diplomatik Indonesia dan Malaysia yang sudah berjalan selama enam puluh lima tahun sejak 1957 ini diawali dengan persatuan rasa nasionalisme antara pemuda.

Adapun hubungan di bidang pendidikan sebenarnya sudah terjalin sejak sebelum kemerdekaan Malaysia, namun secara diplomatik hubungan kerjasama pendidikan Indonesia-Malaysia terjalin pada era Presiden Soeharto, hingga saat ini serta Malaysia juga mendorong agar mahasiswa Indonesia untuk berkuliah di Malaysia dengan memberikan beasiswa.

Hubungan diplomatik Indonesia-Malaysia di bidang pendidikan sejauh ini tampak berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dinilai dari banyaknya jumlah mahasiswa dan pelajar Indonesia di Malaysia.

5.1.2 Simpulan Khusus

Selain simpulan khusus di atas, dapat diuraikan pula simpulan secara khusus, yaitu sebagai berikut

- 1) Landasan hukum hubungan diplomatik Indonesia-Malaysia secara khusus Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1971 Tentang Perjanjian Persahabatan Antara Republik Indonesia dan Malaysia serta Jakarta Accord, yaitu perjanjian perdamaian Indonesia-Malaysia setelah era konfrontasi berakhir yang disepakati pada 1966. Landasan hukum yang lebih spesifik di bidang pendidikan adalah kerjasama bilateral Indonesia-Malaysia saat

Indonesia mengirim tenaga pengajar ke Malaysia pada era Presiden Soeharto. Hubungan diplomatik Indonesia dan Malaysia di mulai pada tahun 1957 ditandai dengan meningkatkan status perwakilan Indonesia di Johor Bahru dari Konsulat Jenderal menjadi Kedutaan Besar Republik Indonesia.

- 2) KBRI maupun KJRI sebagai Perwakilan Pemerintah Indonesia bertugas untuk menyambung dan Menghubungkan kedua negara Indonesia-Malaysia di berbagai bidang kerjasama. KBRI dan KJRI juga berperan sebagai rumah dan pusat perlindungan bagi WNI dan pelajar/mahasiswa Indonesia yang sedang bersekolah /berkuliah di Malaysia. Menyediakan layanan untuk pelaporan bagi pelajar/mahasiswa yang datang, seperti pengurusan visa belajar, izin libur, atau telah menyelesaikan studi, serta menyebarkan informasi penting melalui laman resmi KBRI dan KJRI melalui Atase Pendidikan dan Kebudayaan serta Fungsi Sosial Budaya.
- 3) Di bidang pendidikan, KBRI dan KJRI juga memiliki program, secara diplomatik KBRI dan KJRI akan menegosiasi dan mencari informasi kepada pemerintah Malaysia seperti kebijakan pendidikan dan informasi beasiswa.
- 4) Untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam hubungan diplomatik Indonesia-Malaysia di bidang Pendidikan, pihak Perwakilan akan terus melakukan diplomasi bersama pemerintah Malaysia dan Pemerintah setempat, seperti untuk izin mendirikan CLC (*Community Learning Center*) dan SILN(Sekolah Indonesia Luar Negeri) di wilayah semenanjung khususnya di Johor Bahru agar bisa menjadi sekolah ekspatriat

5.2 Implikasi dan Temuan Pembahasan

Suatu penelitian yang sudah dilakukan, khususnya di lingkungan pendidikan dan masyarakat, maka simpulan yang ditarik memiliki implikasi. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dan dari kajian terhadap beberapa literasi, penelitian ini memiliki implikasi yang bersifat mengembangkan khazanah keilmuan secara teoritis dan praktis.

- 1) Hubungan diplomatik Indonesia dan Malaysia sudah lama terjalin dan kerja sama antara kedua negara mengenai pendidikan sudah sejak lama di bicarakan, hasil dari kerja sama kedua negara dalam mewujudkan kerja sama di bidang pendidikan, yaitu saat lawatan Presiden RI Megawati pada 2004 telah

direalisasikan pengiriman guru-guru dari Indonesia untuk mengajar anak-anak Indonesia di Malaysia.

- 2) Penelitian ini menghasilkan sebuah kajian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian kerja sama Indonesia dan Malaysia dalam meningkatkan mutu pendidikan anak TKI di Sabah, yang terfokus pada pendidikan untuk anak PMI. Pada penelitian ini tidak hanya fokus pada kerjasama pendidikan untuk anak-anak PMI tapi juga terfokus pada kerjasama pendidikan untuk perguruan tinggi namun fokus terhadap perwakilan pemerintah Indonesia yang merupakan lembaga fundamental dalam hubungan bilateral.
- 3) Hasil dari penelitian ini menambah pengetahuan keilmuan di bidang pendidikan kewarganegaraan, terutama yang berkaitan di bidang Hubungan Internasional, juga mempraktekkan teknik dan konsep diplomasi yang merupakan pokok penting dari pergaulan dan hubungan internasional.

5.3 Rekomendasi dari Peneliti terhadap Pihak Terkait

Hasil penelitian sebagai rekomendasi dengan tetap mempertimbangkan hasil temuan, lapangan dan teoritis maka ada beberapa yang bisa dijadikan rekomendasi.

- 1) Bagi Perwakilan Pemerintah Republik Indonesia KBRI Kuala Lumpur dan KJRI Johor Bahru
Pemerintah Indonesia hendaknya melakukan pendekatan-pendekatan dengan Perdana Menteri Malaysia Ismail Sabri Yakoob mengenai isu pendidikan bagi masyarakat Indonesia di Malaysia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam pengambilan keputusan oleh pemerintah pusat dan instansi-instansi terkait.
- 2) Hendaknya kerjasama pendidikan antara Indonesia dan Malaysia tidak hanya berupa MoU (*Memorable of Understanding*) namun juga ada perjanjian yang mengatur kerjasama antara kedua negara.
- 3) Melalui Perwakilan RI yaitu KBRI dan KJRI Johor Bahru melalui Atase Pendidikan dan Fungsi Pensosbud agar dapat melakukan koordinasi langsung dan intensif bersama pejabat pendidikan setempat untuk mempercepat perizinan CLC Johor Bahru menjadi SIJB (Sekolah Indonesia Johor Bahru)

- 4) Menteri Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi Nadiem Makarim diharapkan dapat melakukan kunjungan ke Johor Bahru, dari kunjungan Menteri diharapkan dapat menjadi suatu bentuk dukungan dan menjadi jalan diplomasi kepada pemerintah Johor Bahru agar izin SIJB bisa di berikan.
- 5) Memperbanyak informasi mengenai beasiswa bagi pelajar Indonesia yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Malaysia.
- 6) Bagi Departemen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan agar bisa mengarahkan mahasiswanya untuk menempuh studi lanjutan setelah lulus dari strata satu, agar bisa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dan berkontribusi di dunia pendidikan khususnya perhatian pada pendidikan anak Indonesia di luar negeri.
- 7) Bagi mahasiswa hendaknya lebih kritis terhadap hak-hak layanan pendidikan anak-anak Indonesia di luar negeri khususnya di Malaysia, yang saat ini masih ada yang belum mengenal nilai-nilai kebangsaan Indonesia. Kemudian mahasiswa hendaknya juga lebih berpikir terbuka dan mencari beasiswa untuk melanjutkan studi ke luar negeri.
- 8) Bagi masyarakat, hendaknya dengan penelitian ini masyarakat lebih berpikiran terbuka dan menambah wawasan terkait pendidikan, kemudian dengan ini mampu menumbuhkan perhatian masyarakat terkait layanan pendidikan untuk anak-anak PMI di Malaysia. Melalui penelitian ini diharapkan juga masyarakat dapat menerapkan nilai-nilai positif dan nilai moral ke dalam kehidupan sehari-hari.
- 9) Bagi peneliti selanjutnya, penulis sadar bahwa penelitian ini dirasa belum cukup bagi penulis maupun civitas academica lainnya, untuk itu harus ada kajian yang mendalam mengenai penelitian Implementasi Kebijakan Diplomatik Indonesia-Malaysia di Bidang Pendidikan, sehingga mampu menyumbang untuk khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan jawaban secara akurat dan yang komperhensif. Dengan hal ini diharapkan setelah ini dapat memberikan masukan kepada KBRI Kuala Lumpur dan KJRI Johor Bahru sebagai kepanjangan tangan dari pemerintah Indonesia.

